

**TINJAUAN YURIDIS SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENCEMARAN NAMA BAIK DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU
ITE)**

Nama Mahasiswa	:	Pingki Ananta Putri
NIM	:	212374201026
Pembimbing	:	1. H. Syaiful Bahri, S.H., M.HUM 2. Dr. Tri Susilowati, S.H., M.HUM

ABSTRAK

Indonesia adalah negara demokrasi dengan tuntutan yang di tekankan masyarakat terhadap keterbukaan, keflexibilitasan dan urgensi informasi sangatlah besar. Era digital yang menekankan pada kemajuan teknologi informasi, media elektronika dan globalisasi terjadi hamper di seluruh aspek dan unsur kehidupan. Salah satunya adalah kemunculan internet yang mana digunakan untuk mengakses banyak media informasi. Kehadiran jejaring Sosial dalam media sosial membawa bentuk perubahan yang radikal dalam berkomunikasi, masyarakat di dalamnya cenderung bebas mengekspresikan pendapat atau emosionalnya, namun yang perlu digaris bawahi standar etika atau attitude yang baik dan benar dalam berinteraksi tetap harus ditekankan, karena kesalahan berinteraksi berakibat sanksi pidana. Negara Indonesia telah menjamin hal tersebut melalui Undang- Undang Informasi dan Transaksi Elektronik adalah ketentuan yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum, termasuk di dalamnya adalah pencemaran nama baik di dalam Pasal 27 Ayat (3) dan Pasal 45 Ayat (3) Undang- Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), baik yang ada di dalam wilayah Negara Indonesia maupun di luar wilayah Negara Indonesia yang mana merugikan kepentingan Indonesia. Skripsi ini berjudul Tinjauan Yuridis Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Pencemaran Nama Baik di Media Sosial Dalam Perspektif Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Dalam pembahasan skripsi ini, penulis mencoba mengangkat ketentuan yang diatur dalam Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 45 Ayat (3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat dalam hal terjadinya pencemaran nama baik di media sosial dan Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 45 Ayat (3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) sudah sejalan dengan prinsip - prinsip keadilan dalam hukum pidana. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian hukum normatif dengan dan menganalisa bahan hukum yang ada. Dasar hukum dan pertimbangan hukum untuk menerapkan sanksi pelaku pencemaran nama baik ditinjau menggunakan Pasal 27 Ayat (3) dan Pasal 45 Ayat (3) lalu tetap menggunakan dasar Pasal 310 KUHP.

Kata Kunci : Tinjauan Yuridis Sanksi Pidana, Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik, Media Sosial

**TINJAUAN YURIDIS SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU
PENCEMARAN NAMA BAIK DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (UU
ITE)**

Nama Mahasiswa	:	Pingki Ananta Putri
NIM	:	212374201026
Pembimbing	:	1. H. Syaiful Bahri, S.H., M.HUM 2. Dr. Tri Susilowati, S.H., M.HUM

ABSTRACT

Indonesia is a democratic country with demands that are emphasized by society towards openness, flexibility and urgency of information are very large. The digital era that emphasizes the advancement of information technology, electronic media and globalization occurs in almost all aspects and elements of life. One of them is the emergence of the internet which is used to access many information media. The presence of social networks in social media brings a radical form of change in communication, people in it tend to be free to express their opinions or emotions, but what needs to be underlined is that ethical standards or good and correct attitudes in interacting must still be emphasized, because errors in interacting result in criminal sanctions. The Republic of Indonesia has guaranteed this through the Electronic Information and Transactions Law, which is a provision that applies to anyone who commits a legal act, including defamation in Article 27 Section (3) and Article 45 Section (3) of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE), both within the territory of the Republic of Indonesia and outside the territory of the Republic of Indonesia which is detrimental to the interests of Indonesia. This thesis is entitled Legal Review of Criminal Sanctions Against Defamers on Social Media in the Perspective of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE). In the discussion of this thesis, the author tries to raise the provisions regulated in Article 27 section (3) and Article 45 section (3) of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) which provide legal protection to the public in the event of defamation on social media and Article 27 section (3) and Article 45 section (3) of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) are in line with the principles of justice in criminal law. The research method in this thesis is normative legal research with and analyzing existing legal materials. The legal basis and legal considerations for applying sanctions to perpetrators of defamation are reviewed using Article 27 section (3) and Article 45 section (3) and then continue to use the basis of Article 310 of the Criminal Code.

Keywords: *Legal Review of Criminal Sanctions, Criminal Acts of Defamation, Social Media*